PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SEBAGAI PEMODERASI

(Skripsi)

Oleh
Nia Fenti Yani

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SEBAGAI PEMODERASI

Oleh

NIA FENTI YANI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan aktivitas belajar sebagai pemoderasi. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang berjumlah 67 siswa. Pengujian hipotesis menggunakan analisis varian dua jalan dengan analisis data yang menunjukkan bahwa, ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* dengan model pembelajaran *Project based learning*, serta ada interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*.

ABSTRACK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SEBAGAI PEMODERASI

By

NIA FENTI YANI

The purpose of this study was to compare the economic learning outcome using Problem Based Learning and Project Based Learning learning models with moderating learning activities. The method used is an experiment with a comparative approach. The population of this study was all eleventh grade sosial students of the Senior High School 4 in Bandar Lampung with 67 students. The hypothesis testing is two-way variance analysis with data analysis which showed that there are differences in the average economic learning outcomes of students using PBL learning models with PjBL learning models, and there are interactions between learning models and learning activities on economic learning outcomes.

Keywords: Learning Activities, Learning Outcome, Problem Based Learning, Project Based Learning.

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SEBAGAI PEMODERASI

Oleh

NIA FENTI YANI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2019

Judul Skripsi	: **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SEBAGAI PEMODERASI**
Nama Mahasiswa	: Nia Fenti Yani
No. Pokok Mahasiswa	: **1513031084**
Program Studi	: **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan	: **Pendidikan IPS**
Fakultas	: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Nurdin, M.Si.	**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19600817 198603 1 003	NIP 19770808 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Drs. Tedi Rusman, M.Si.	**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19600826 198603 1 001	NIP 19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Nurdin, M.Si.** .....

Sekretaris : **Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **09 Mei 2019**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandarlampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama	: Nia Fenti Yani
NPM	: 1513031084
jurusan/program studi	: Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 13 Mei 2019

METERAI TEMPEL
A2202AFF801211534
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nia Fenti Yani
1513031084

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nia Fenti Yani dan biasa disapa dengan Nia, atau Fenti. Penulis lahir tanggal 4 Januari 1997, merupakan anak keempat dari enam bersaudara pasangan Bapak A. Efendi dan Ibu Asmawati.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Gondrong 7 Tangerang lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMK PGRI 1 Limau dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Siom Kec. Limau Kab. Tanggamus pada tahun 2018. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni Himapis FKIP Unila, BEM FKIP Unila dan Assets FKIP Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini ku persembahkan untuk

Kedua orang tuaku
Yang dengan tulus, ikhlas dan sabar mendidik, membesarkan dan mendoakanku. Tak pernah berhenti menasehati, mendukung, memenuhi segala kebutuhanku dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku.

Adik dan kakakku tersayang
Terima kasih telah menjadi saudara yang selalu membuatku bersyukur kepada Allah akan kehadiran mu dan semoga kalian kelak menjadi sosok yang selalu membanggakan keluarga.

Keluarga besar Bapak dan Ibu
Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku, semoga aku menjadi kebanggaan kalian.

Sahabat-sahabatku
Terimakasih untuk semua warna yang pernah terlukis, tak mampu ku hitung berapa banyak tawa dan tangis antara kita, semoga kita bersua di surga-Nya.

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta
Terimakasih Pak Buk sudah mengajarkan banyak hal kepadaku, aku tak sanggup membayarmu tapi doaku tak pernah padam, semoga Allah selalu meridhoi kehidupanmu.

Dia
Yang ada dalam setiap do'a, dan karenamu aku berusaha menjadi yang terbaik. Terimakasih telah mengajarkan arti kesabaran dan memberikan semangat yang tiada henti, semoga do'a yang kita panjatkan menjadi kenyataan yang di takdirkan-Nya.

MOTTO

Hanya mereka yang berani gagal yang dapat meraih keberhasilan
(Robert F. Kennedy)

Kebahagiaan tergantung pada apa yang dapat anda, bukan pada apa yang anda peroleh.
(Mohandas Ghandi)

Tetap jadi dirimu! Jika ada yang tak menyukaimu, biarkan saja. Hidup ini bukan tentang menyenangkan semua orang.
(Nia Fenti Yani)

If you can't make it good, at least make it look good.
(Bill Gates)

SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning dengan Aktivitas Belajar Sebagai Pemoderasi". Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dra. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan juga selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Drs. Nurdin, M.Si., selaku pembimbing akademik dan pembimbing I yang selalu memotivasi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Bapak adalah sosok panutan saya, selalu sabar dalam membimbing saya. Terimakasih pak sudah membagikan ilmu kepada saya.
9. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya sangat bangga mendengar cerita-cerita bapak. Semoga selalu menjadi motivator untuk menjadi orang sukses, selalu memberikan saran yang sangat berguna untuk saya. Terimakasih atas saran dan motivasi yang telah bapak berikan.
10. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. Yon Rizal, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Bapak Drs. I Komang winatha M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Albet Maydiantoro, M.Pd., Wardani, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Fathur Rahman, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak A. Efendi dan Ibu Nike Yuli yang paling perhatian dan sabar yang telah mendidik dengan cara berbeda sehingga menjadikanku seperti saat ini. I love you bu pak.

12. Untuk Adik dan kakak-kakakku yang paling kalem tapi dibalik sifat kalemnya itu ada bakat luar biasa yang pernah membuat ku menitikkan air mata.
13. Untuk dia yang selalu memberikan semangat dan memberikan banyak bantuan serta motivasi, yang selalu ada disaat suka dan duka saya. Semoga Allah SWT mempersatukan kita kelak dalam ikatan yang halal dan menua bersama sampai ajal memisahkan.
14. Sahabat-sahabat terbaikku Reseque Squad, Rahmi Afrizal, Ririn Wulandari, Ni Kadek Widya Wati, Lucky Nadya, Ratna Setiawati, Ardianing Tyas Tami, Noviea Setyowati, Rizki Bedi Ramadhan dan Onky Jun Comando yang selalu memberikan semangat dan menemani setiap perjalanan ku.
15. Sahabat SMA ku Mejikuhibiniu, Nediya, Arinda, Alisha, Beril, Renaldi, Yunli, Ayu, Nadila terimasih tetap setia hingga kini dan semoga hingga kita tua nanti.
16. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2015, Nidev, Pia, Eca, Ses, Erine, Ciki, Eka, Hesti, Mail, Iceh, Ella, Bibil, Nuning, Faje, Dama, Dayu, dan seluruh angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan perjuangan selama ini.
17. Untuk kakak tingkat dan adik tingkat angkatan 2012, 2013, 2014, 2016, 2017 dan 2018 terimakasih sudah menyemangati, semangat ya kuliahnya.
18. Keluarga kecilku, KKN dan PPK Tanjung Siom, Limau , Tanggamus. Neilisa, Arini, Agil, Marpuah, Evi, Putri, Annisa, Ferry, dan Dwiky lebih kurang 45 hari kita bersama, senang bersama, susah bersama, ceria bersama dan sedih bersama.

19. Almamater tercinta SD Negeri Gondrong 7 Tangerang, SMP Negeri 16 Bandar Lampung dan SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang sudah mengubah jalan hidupku dan menjadi pribadi saat ini.
20. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemulian-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 13 Mei 2019
Penulis,

Nia Fenti Yani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitiann 11
G. Ruang Lingkup Penelitian 12

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka 13
1. Hasil Belajar 13
2. *Problem Based Learning* (PBL) 15
3. *Project Based Learning* (PjBL) 17
4. Aktivitas Belajar 20
B. Penelitian yang Relevan 23
C. Kerangka Pikir 25
D. Hipotesis 28

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 29
1. Desain Penelitian 30
2. Prosedur Penelitian 31
B. Populasi dan Sampel 36

1. Populasi 36
2. Sampel 36
C. Variabel Penelitian 36
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel 37
1. Definisi Konseptual 37
2. Definisi Operasional Variabel 38
E. Teknik Pengumpulan Data 39
1. Observasi 39
2. Wawancara 39
3. Dokumentasi 39
4. Teknik Tes 39
F. Uji Persyaratan Instrumen 40
1. Uji Validitas 40
2. Uji Reliabilitas Instrumen 41
3. Taraf Kesukaran 41
4. Daya Beda 42
G. Teknik Analisis Data 43
H. Pengujian Hipotesis 44

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47
1. Sejarah singkat SMA Negeri 4 Bandar Lampung 47
2. Keadaan Gedung SMA Negeri 4 Bandar Lampung 48
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 4 Bandar Lampung 49
4. Data Pendidik dan Siswa 50
B. Deskripsi Data 50
1. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen 51
2. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol 53
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 55
a. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 56
b. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Tinggi Pada Kelas Eksperimen 58
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Rendah Pada Kelas Eksperimen 58
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol 60
a. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol 60
b. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Tinggi Pada Kelas Kontrol 62
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Rendah Pada Kelas Kontrol 63
C. Pengujian Hipotesis 65
D. Pembahasan 72
1. Ada Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Siswa Yang Diajarkan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* 72
2. Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Diajar

Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Lebih Tinggi Dibandingkan Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Yang Memiliki Aktivitas Belajar Tinggi 74
3. Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Lebih Rendah Dibandingkan Siswa Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Yang Memiliki Aktivitas Belajar Rendah 75
4. Ada interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi 76
E. Keterbatasan Penelitian..... 78

V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 79
B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Rata – Rata Nilai Ulangan Harian 1 Dan 2 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019..... 4
2. Hasil Penelitian yang Relevan 24
3. Desain Penelitian 31
4. Definisi Operasional Variabel..... 38
5. Rumus Unsur Tabel Persiapan Anava Dua Jalan..... 43
6. Daftar Nama Kepemimpinan SMA Negeri 4 Bandar Lampung..... 48
7. Keadaan Gedung SMA Negeri 4 Bandar Lampung..... 48
8. Data Guru dan Staff SMA Negeri 4 Bandar Lampung..... 50
9. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen 52
10. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol 54
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 56
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Tinggi Pada Kelas Eksperimen 58
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Rendah Pada Kelas Eksperimen 60
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas Kontrol 61
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Tinggi Pada Kelas Kontrol..... 63
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Untuk Aktivitas Belajar Rendah Pada Kelas Kontrol 64
17. Hasil Pengujian Hipotesis 1 65
18. Hasil Pengujian Hipotesis 2 67
19. Hasil Pengujian Hipotesis 3 68
20. Hasil Pengujian Hipotesis 4 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Paradigma Penelitian..... 27
2. Desain Kelompok Kelas Eksperimen 33
3. Desain Kelompok Kelas Kontrol 35
4. Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen 53
5. Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol 55
6. Perbandingan Aktivitas Belajar antara Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol 55
7. Kategori Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen..... 57
8. Kategori Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol..... 62
9. Profil Plots..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Daftar Nama Kelas XI IIS 1 84
2. Daftar Nama Kelas XI IIS 2 85
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 86
4. Kisi-Kisi Soal 96
5. Soal *Post Test* Ekonomi Materi APBN dan APBD 98
6. Kunci Jawaban Soal 106
7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa 107
8. Daftar Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen 108
9. Daftar Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol 109
10. Daftar Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen 110
11. Daftar Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Kelas Kontrol 111
12. Analisis Uji Validitas Soal 112
13. Uji Reliabilitas Soal 113
14. Taraf Kesukaran Soal 114
15. Daya Beda Soal 115

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia di suatu negara sangat ditentukan oleh keberhasilan di bidang pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan salah satu hal penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan sangat mustahil suatu kelompok dapat hidup berkembang dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sedangkan manusia yang berkualitas itu dapat dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 menegaskan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Tanggung jawab terhadap pendidikan tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja tetapi semua pihak turut andil dalam tanggung jawab pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu lembaga dalam upaya

untuk melakukan proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Usaha tersebut dituangkan melalui lembaga – lembaga formal yaitu sekolah.

Lembaga pendidikan sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia yang mampu mempunyai keahlian merupakan komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sehingga setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional dari berbagai aspek.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dapat dilihat berdasarkan hasil belajarnya. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 3), “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan proses belajar. Hasil belajar sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkat kemampuan mental siswa.” Hasil belajar tersebut diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Salah satu kompetensi dari ilmu sosial yang diberikan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung adalah mata pelajaran ekonomi yang diberikan di kelas X, XI, dan XII. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran inti sehingga

siswa dituntut memiliki hasil belajar yang tinggi agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Fungsi dari mata pelajaran ekonomi di SMA adalah pengembangan pengetahuan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab serta memiliki keterampilan yang berkaitan dengan ekonomi. Sedangkan tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA adalah membekali tamatan dalam berbagai kompetensi dasar agar siswa dapat menguasai dan mampu menerapkan konsep – konsep dasar, prinsip dan prosedur ekonomi yang benar, baik untuk kehidupan sehari – hari ataupun untuk melanjutkan ke pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 1 menyatakan bahwa "Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Setiap sekolah perlu menetapkan KKM sesuai dengan keadaan sekolah dimana sekolah itu berada. Artinya antara sekolah A dengan sekolah B KKM-nya bisa berbeda satu sama lainnya."

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa KKM siswa di SMA Negeri 4 Bandar Lampung adalah 75. Jika siswa telah mencapai kriteria maka tidak perlu diadakan remedial, dan sebaliknya jika siswa tidak mencapai kriteria maka perlu diadakan remedial. Dengan demikian diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut. Setelah penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti dan dari keterangan yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi bahwa nilai

ulangan harian yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM, sehingga peneliti menggunakan nilai ulangan harian sebagai acuan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Rata-rata nilai ulangan harian 1 dan 2 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rata – Rata Nilai Ulangan Harian 1 dan 2 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Rentang Nilai	**Jumlah Siswa**		**Persentase (%)**	**Keterangan**
	XI IIS 1	**XI IIS 2**		
≥75	12	11	34,33	KKM yang ditetapkan adalah 75
<75	21	23	65,67	
Jumlah	**33**	**34**	**100**	
	67			

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 4 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar yang ada SMA Negeri 4 Bandar Lampung bervariasi dari nilai yang rendah sampai nilai yang tinggi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah atau belum mencapai KKM yaitu 75, karena pada rata-rata nilai ulangan harian 1 dan 2 hanya 23 siswa dari 67 siswa (34,33%) yang mendapat nilai ≥75 dan 44 siswa (65,67%) mendapat nilai <75, sehingga dapat dikategorikan bahwa siswa yang kurang menguasai mata pelajaran ekonomi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mampu mencapai KKM. Kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru salah satu penyebab hasil belajar yang kurang maksimal. Tidak hanya penguasaan guru dalam penyampaian materi yang dibutuhkan siswa tetapi diharapkan juga siswa dapat mengikuti aktivitas belajar dengan baik.

Hasil belajar adalah tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan hasil yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diinginkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor ekstern).

Menurut Djali (2013: 99), faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah.

1. Faktor Intern
   Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik, yaitu.
   a. Kesehatan
   b. Intelegensi
   c. Minat dan Motivasi
   d. Cara Belajar
2. Faktor Ekstern
   Faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar diri peserta didik, yaitu.
   a. Keluarga
   b. Sekolah
   c. Masyarakat
   d. Lingkungan Sekitar

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa, diantaranya minat dan motivasi belajar, cara belajar, perhatian orang tua terhadap belajar anak, kegiatan pembelajaran siswa, metode pembelajaran guru dan lain sebagainya. Melalui penelitian pendahuluan yang telah dilakukan peneliti diketahui beberapa penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa, diantaranya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas

belajar dan hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan guru sangat berperan penting, karena guru merupakan salah satu yang terlibat secara langsung dalam kelas yang membentuk dan mengembangkan intelektual dan kepribadian siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi siswa yang berasal dari luar diri siswa. Sebab model pembelajaran memberikan pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru harus memahami para siswa yang dibinanya, karena setiap siswa mempunyai peranan dan sifat yang berbeda, sehingga guru harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat dijadikan penggerak siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas XI IPS, maka dapat diketahui bahwa saat ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Langkah – langkah Model pembelajaran yang digunakan kurang dipahami oleh siswa, sehingga siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru serta merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, materi yang diterima oleh siswa kurang optimal dan aktivitas belajar pun kurang aktif. Pada saat proses pembelajaran terlihat bahwa suasana di dalam kelas kurang kondusif. Hal ini karenakan siswa kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Siswa terlihat sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Ada siswa yang mengobrol, bermain *handphone* dan lain sebagainya. Tidak hanya model pembelajaran yang menarik yang dibutuhkan

oleh siswa akan tetapi siswa juga diharapkan dapat mengikuti aktivitas belajar dengan baik.

Aktivitas belajar yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran, mulai dari fisik sampai dengan psikis. Aktivitas fisik berupa keterampilan keterampilan dasar sedangkan aktivitas psikis adalah keterampilan terintegrasi. Jika siswa dapat mengambil nilai positif dari model pembelajaran yang diberikan guru dan memiliki aktivitas belajar yang baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru maupun siswa.

Penelitian ini hendak mengkaji model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai acuan untuk mengetahui hasil belajar dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran. Peneliti memilih kedua model pembelajaran tersebut karena model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, serta melatih siswa untuk belajar mandiri baik dalam proses pembelajaran disekolah maupun di dunia nyata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning dapat berpengaruh positif pada aktivitas belajar siswa yang terus mengalami peningkatan. Sedangkan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang dipusatkan kepada siswa untuk menyelesaikan suatu proyek melalui serangkaian kegiatan penelitian yang telah dirancang sistematis. Manfaat dari model pembelajaran *Project*

Based Learning yaitu dapat mengembangkan motivasi belajar belajar pada diri siswa, membantu siswa dalam meningkatkan suatu masalah, dan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir siswa pada tingkat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terdahap hasil belajar siswa. Dengan kedua model pembelajaran tersebut siswa dapat terlibat langsung dalam memecahkan suatu masalah pada saat proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa diharapkan lebih meningkat lagi dari proses pembelajaran sebelumnya yang belum mengunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah maka hendak dikaji lebih lanjut tentang : "Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Dengan Aktivitas Belajar Sebagai Pemoderasi."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi cenderung rendah.

2. Kebiasaan belajar yang kurang baik masih sering dilakukan oleh siswa, salah satunya yaitu mengerjakan tugas rumah di sekolah dan belajar yang tidak teratur sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Model pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi
4. Siswa mudah merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
6. Siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.
7. Aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
8. Kurangnya fasilitas sekolah dalam menunjang pembelajaran dikelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kajian metode pembelajaran problem based learning (X_1), project based learning (X_2), hasil belajar (Y), dan aktivitas belajar (Z) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang menggunakan model *Project Based Learning* ?
2. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bagi siswa yang yang memiliki aktivitas belajar tinggi ?
3. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih rendah dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bagi siswa yang yang memiliki aktivitas belajar rendah ?
4. Apakah ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang menggunakan model *Project Based Learning*.

2. Efektivitas antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dalam pencapaian hasil belajar pada siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi.
3. Efektivitas antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dalam pencapaian hasil belajar pada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.
4. Pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Memperkaya ilmu pendidikan bagi penliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.
   b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut hasil belajar.
   c. Sebagai salah satu referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

b. Bagi guru

Dapat memberikan masukan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam aktivitas belajar.

c. Bagi siswa

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya aktivitas belajar yang baik agar memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi beberapa bagian yaitu.

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS semester ganjil.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian ini adalah model pembelajaran problem based learning (X_1), project based learning (X_2), hasil belajar (Y), aktivitas belajar (Z).

3. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019.

5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

   Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang berhubungan dengan aktivitas belajar karena aktivitas belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan proses belajar terlebih dahulu dengan mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan.

Menurut pendapat Dimyati dan Mudjiono (2009: 2), “hasil belajar adalah hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.” Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.

Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan taraf sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar bahan pelajaran dapat dikuasai 76% - 99%

3. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran hanya dikuasai 60% - 75%
4. Kurang, apabila bahan pelajaran yang dikuasai kurang dari 60% (Djamarah dan Zain, 2008: 107).

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian aktivitas belajar atau proses pembelajaran yang dinyatakan dalam simbol, huruf, angka ataupun kalimat yang menceritakan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa pada akhir pembelajaran.

Sehubungan dengan hal yang disebutkan di atas, adapun hasil pengajaran dikatakan benar-benar baik apabila ciri-ciri sebagai berikut.

1. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa
2. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya (Sardiman, 2008: 49).

Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil belajar harus memiliki sasaran yang terkandung dalam tujuan. Sasaran yang terkandung dalam tujuan dari pembelajaran ini adalah evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian hasil belajar siswa.

Ada beberapa tujuan penilaian hasil belajar diantaranya.

1. mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari
2. mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap pelajaran

3. mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
4. mendiagnosis keunggulan dan kelematan siswa dalam mengikuti pembelajaran
5. untuk seleksi, maksudnya yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu
6. untuk menentukan kenaikan kelas
7. untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, yang dimaksud dengan hasil belajar ialah suatu pencapaian yang didapat oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari – hari atas ilmu yang diperoleh. Tinggi maupun rendah hasil belajar menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran dalam proses pembelajaran.

2. *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning atau juga disebut dengan pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa. *Problem Based Learning* merupakan pedagogi yang berpusat pada siswa, di mana siswa belajar mengenai subjek melalui pengalaman memecahkan masalah terbuka yang ditemukan dalam bahan pelajaran.

Menurut Tan (dalam Rusman, 2011: 229) “pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan

berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan."

Menurut Trianto (2010: 96-97), kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan
   1) realistik dengan kehidupan siswa
   2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa
   3) memupuk sifat *inquiry* siswa
   4) retensi konsep jadi kuat
   5) memupuk kemampuan *problem solving*.
b. Kekurangan
   1) persiapan pembelajaran (alat, problem, konsep) yang kompleks
   2) sulitnya mencari *problem* yang relevan
   3) sering terjadi *miss-konsepsi*
   4) konsumsi waktu, dimana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam penyelidikan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan uraian di atas, maka dapat diartikan bahwa pembelajaran melalui PBL merupakan suatu rangkaian pendekatan kegiatan belajar yang diharapkan mampu membuat siswa menjadi seseorang yang mandiri dam dapat menghadapi setiap masalah dalam hidupnya di kemudian hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dituntut terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok.

Menurut Suprijono (dalam Rusman, 2010: 74) Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki langkah-langkah adalah sebagai berikut.

a. orientasi siswa kepada masalah, yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, serta memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas dalam pemecahan masalah

b. mengorganisasikan siswa untuk belajar, yaitu guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
c. membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, yaitu guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dalam pemecahan masalah
d. mengembangkan dan menyajikan hasil masalah, yaitu guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, serta membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya
e. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, yaitu guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Problem Based Learning ialah model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan suatu masalah yang diintegrasi dengan kehidupan nyata. Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan mampu membentuk pengetahuan dan konsep baru dari informasi yang didapatnya, sehingga kemampuan berpikir siswa benar-benar terlatih.

3. *Project Based Learning* (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) atau yang dapat disebut juga dengan pembelajaran berbasis proyek. Menurut Widyantini (2014: 3) "pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru berdasar pengalamannya melalui berbagai presentasi."

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu menghadapi masalah di dunia nyata, menentukan cara untuk mengatasinya, dan kemudian bertindak secara kolaboratif untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapinya.

Karakteristik *Project Based Learning* diantaranya,

a. siswa menyelidiki ide-ide penting dan bertanya

b. siswa menemukan pemahaman dalam proses menyelidiki

c. sesuai dengan kebutuhan dan minatnya

d. menghasilkan produk dan berpikir kreatif

e. kritis dan terampil dalam menyelidiki

f. menyimpulkan materi

g. menghubungkan dengan masalah dunia nyata, otentik, dan isu-isu.

Pengembangan perencanaan pembelajaran berbasis proyek, Bander (2012: 204) menjelaskan langkah-langkah pengembangan perencanaan, yaitu.

a. pengenalan dan perencanaan tim dalam proyek
b. menginsialisasi langkah-langkah dalam proses penelitian proyek atau pengumpulan informasi
c. pembuatan, pengembangan, inisialisasi evaliasi, dan perancangan atau perencanaan proyek dalam bentuk laporan hasil
d. perancangan dan pembuatan proyek yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya
e. presentasi akhir
f. publikasi hasil akhir proyek yang akan disajikan ke publik.

Berdasarkan pendapat diatas, *Project Based Learning* ialah model pembelajaran yang diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar siswa melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian, dan menghasilkan sesuatu berupa proyek pembelajaran. *Project Based Learning* digunakan pada permasalahan kompleks yang menghendaki siswa melakukan investigasi untuk memahaminya.

Menurut Mc Donell dalam Abidin (2013: 170), keunggulan dari model ini yakni meningkatkan kemampuan,

a. mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan menginterpretasikan informasi (visual dan tekstual) yang mereka lihat, dengar, atau baca

b. membuat rencana penelitian, mencatat temuan, berdebat, berdiskusi, dan membuat keputusan
c. bekerja untuk menampilkan dan mengontruksi informasi secara mandiri
d. berbagi pengetahuan dengan orang lain, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan mengakui bahwa setiap orang memiliki keterampilan tertentu yang berguna untuk proyek yang sedang dikerjakan
e. menampilkan semua disposisi intelektual dan sosial yang penting dibutuhkan untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Berdasarkan keunggulan dari *Project Based Learning* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut sangat menekankan pada keterampilan siswa sehingga dapat menghasilkan atau menciptakan sebuah proyek yang membuat siswa seolah-olah bekerja di dunia nyata.

Selain memiliki keunggulan, model ini juga masil memiliki kekurangan atau kelemahan dalam Abidin (2013: 171), sebagai berikut.
a. memerlukan banyak waktu dan biaya
b. memerlukan banyak media dan sumber belajar
c. memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar dan berkembang
d. ada kekhawatiran siswa hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakan.

Kelemahan dari *Project Based Learning* adalah model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak dalam kegiatan pembelajaran, guru harus selalu memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa, sehingga guru harus lebih kerja dalam mengawasi kegiatan siswa.

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek (The George Lucas Educational Foundation, 2005. Dalam *http:/www.eurekapendidikan.com/ 2014/12/model-project-based-learning-landasan.html* diakses pada tanggal 18 Oktober 2018).
a. penentuan pertanyaan mendasar,yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa.
b. mendesain perencanaan proyek, yaitu berisi aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. menyusun jadwal, yaitu guru dan siswa menyusun jadwal untuk menyelesaikan proyek.
d. monitor siswa dan kemajuan proyek, yaitu guru melakukan monitoring terhadap siswa selama menyelesaikan proyek.
e. menguji hasil, yaitu untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, serta memberi umpan balik terhadap tingkat pemahaman yang telah dicapai siswa.
f. Mengevaluasi pengalaman, yaitu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap hasil proyek yang telah dilakukan.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* maka dapat diartikan bahwa *Project Based Learning* sangat menekankan pada keterampilan siswa sehingga dapat menciptakan ataupun menghasilkan suatu proyek, dan membuat siswa seolah-olah bekerja di dunia nyata dan menghasilkan sesuatu. *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar para siswa melalui serangkaian aktivitas merencankan, melaksanakan penelitian, serta menghasilkan produk tertentu dalam satu wadah berupa proyek pembelajaran.

4. Aktivitas Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Menurut Sugiyono dan Hariyanto (2011: 9) dalam Irham dan Wiyani (2016: 117), “menjelaskan belajar sebagai sebuah aktivitas untuk memperoleh

pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian."

Proses belajar secara kasat mata tidak dapat diamati. Namum demikian, terdapat beberapa indikator pada individu yang dikatakan telah belajar. Menurut Nana Sudjana (2005: 28) dalam Irham dan Wiyati (2016: 117), "belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang." Perubahan adalah hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, dan aspek lain yang ada pada individu. Dengan demikian belajar adalah proses internalisasi pengetahuan yang diperoleh dari luar diri dengan sistem indera yang membawa informasi ke otak.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan aktivitas yang baik dalam belajar. Aktivitas belajar yang baik dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar. Perbedaan individu dapat menyebabkan perbedaan tingkah laku siswa dalam berinteraksi disekolah serta aktivitas belajar dikalangan siswa. Banyak faktor yang menyebabkan masalah perbedaan tingkah laku siswa, salah satunya adalah pengaruh dalam lingkungan keluarga.

Paul B. Diedric (dalam Sudirman, 2011: 101) mengatakan ada beberapa jenis aktivitas belajar yang harus dilakukan dengan baik oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal diantaranya.

a. *social activities*, yaitu kegiatan membaca dan memperhatikan
b. *oral activities*, yaitu kegiatan yang dilakukan seperti merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, dan intruksi
c. *listening activities*, yaitu kegiatan mendengarkan
d. *writing activities*, yaitu kegiatan menulis
e. *drawing activities*, yaitu kegiatan menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram

f. *motor activities*, yaitu kegiatan melakukan pekerjaan, membuat konstruksi
g. *mental activities*, yaitu kegiatan menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis dan mengambil keputusan
h. *emotional activities*, yaitu tenang, merasa bosan, dan gugup.

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Jenis media pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Media Visual

   Media visual adalah sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar bergerak dan visual yang menampilkan gambar diam.

b. Audio Visual

   Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara dalam bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

c. Komputer

   Komputer adalah sebuah perangkat pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Microsoft Power Point

   Microsoft power point adalah salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.

e. Internet

Internet adalah salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

f. Multimedia

Multimedia adalah perpaduan beberapa bentuk elemen infomasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud ialah teks, grafik, gambar, foto, animasi, audia, dan vidio.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu aktivitas belajar siswa agar lebih menyenangkan sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Aktivitas belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berhasil apabila kegiatan belajar mengajar menunjukkan aktivitas belajar siswa aktif baik fisik maupun mentalnya.

B. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian relevan itu diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama	Judul Artikel	Hasil
1.	Erine Lady Dwidinanti (Skripsi, 2019)	Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick, Snowball Throwing* Dan *Word Square* Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Di Sma Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2018/2019	Ada interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa pada hasil belajar ekonomi.
2.	Nashran Azizan, Deny Setiawan and Yasaratodo Wau (Jurnal, 2018)	*The Influence Of Using Problem Based Learning Model In Studying Civic Education At SMP Muhammadiyah 07 Medan, Indonesia*	*Because the Sig. value 0,003 < 0,05 so the result of hypothesis testing reject H_o or accept H_a in the level of alpha 5% mean there are difeferences in learning outcomes of student who are taught by PBL model and DI learning model on the cubject civic education.*
3.	H. Endang Herawan dan Lulu Rahayu (Jurnal, 2015)	Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Model *Project Based Learning* Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi	Terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar. Didapat nilai R square sebesar 0,353 dengan nilai sig. 0,05. Sehingga H_o ditolak dan H_a diterima.

Tabel 2. (Lanjutan)

4.	Zulistya Annisa (Skripsi, 2016)	Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Project Based Learning* Dengan Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2015/2016	Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PjBL Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2015/2016
5.	Herlina Oktavia Ningrum (Skripsi, 2016)	Studi Perbandingan Hasil Belajar Kewirausahaan Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PBL dan Tipe GI Dengan Memperhatikan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI SMK Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016	Rata-rata hasil belajar Kewirausahaan pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL lebih rendah dibandingkan dengan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Group Investigation (GI)

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar adalah cerminan dari hasil proses pembelajaran di sekolah. Setiap sekolah selalu menginginkan siswanya mendapatkan nilai yang baik. Karena dengan adanya nilai yang baik maka suatu sekolah dapat diukur mutu pendidikannya. Mutu pendidikan dapat dicapai dengan meningkatkan hasil belajar siswa dan usaha yang maksimal dari para guru.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pencapaian hasil belajar siswa sebagian masih tergolong rendah. Hasil belajar merupakan hasil dari

proses belajar dan proses pembelajaran (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 3-4). Rendahnya hasil belajar siswa ini dikarenakan kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang berbeda misalnya seperti *problem based learning* dan *project based learning* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya model pembelajaran yang berbeda, tetapi dibutuhkan juga keaktifan belajar dalam diri siswa. Selain guru bisa lebih krearif dalam memilih model pembelajaran, siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memahami materi yang disampaikan guru dan memdapatkan hasil belajar yang optimal.

Selain model pembelajaran, aktivitas belajar juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk mendapat kan hasil belajar yang optimal perlu diimbangi aktivitas yang baik dalam belajar. Aktivitas belajar yang baik dalam belajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi siswa dalam mencapai hasil belajar.

Paul B. Diedric (dalam Sudirman, 2011: 101) mangatakan ada beberapa jenis aktivitas belajar yang harus dilakukan dengan baik oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal diantaranya.

a. *social activities,* yaitu kegiatan membaca dan memperhatiakan
b. *oral activities,* yaitu kegiatan yang dilakukan seperti merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, dan intruksi
c. *listening activities,* yaitu kegiatan mendengarkan
d. *writing activities,* yaitu kegiatan menulis
e. *drawing activities,* yaitu kegiatan menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram
f. *motor activities,* yaitu kegiatan melakukan pekerjaan, membuat kontruksi
g. *mental activities,* yaitu kegiatan menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan.
h. *Emotional activities,* yaitu tenang, merasa bosan, dan gugup.

Siswa yang memiliki keinginan belajar yang kuat, tetapi tidak diimbangi aktivitas belajar yang baik maka siswa tersebut tidak mudaah untuk menerima materi yang disampaikan guru. Dengan demikian, jika guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda (*Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*) dan didukung dengan aktivitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut.

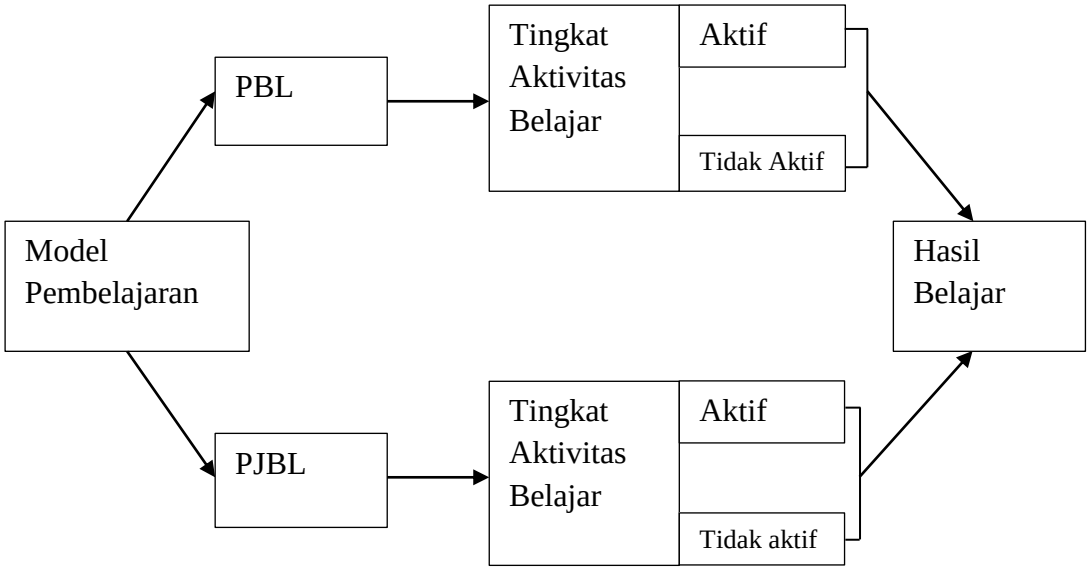

Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya mengunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang menggunakan model *Project Based Learning*.
2. Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bagi siswa yang yang memiliki aktivitas belajar tinggi.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih rendah dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bagi siswa yang yang memiliki aktivitas belajar rendah.
4. Ada interaksi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatupengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukus dan mengumpulkan data lapangan saat melakukan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Menurut Sugiyono (2013: 57) pendekatan komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Penggunaan metode penelitian eksperimen dipilih karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi siswa dengan perlakuan berbeda yaitu menggunakan

model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Project Based Learning*.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian akan digunakan pada penelitian ini adalah desain faktorial. Desain faktorial yaitu modifikasi dari desain eksperimen yang sebenarnya (*true experimental design*), ialah dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen).

Desain faktorial pada penelitian ini adalah yang paling sederhana yaitu 2 kali 2. Dalam desain ini variabel yang belum dimanipulasi (model pembelajaran PBL dan PjBL) adalah variabel eksperimen (X_1), sedangkan variabel bebas yang kedua adalah variabel kontrol (X_2), dan variabel ketiga adalah variabel moderator yaitu aktivitas belajar, dibagi menjadi dua tingkatan (tinggi dan rendah).

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel peneliti menggunakan *random sampling*. Pada penelitian ini, kelas XI IPS1 melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI IPS2 melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdapat siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi dan rendah. Desain penelitan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Desain Penelitian

Model Pembelajaran / Aktivitas Belajar	Variabel eksperimen	Variabel kontrol
	Tipe PBL (A_1)	Tipe PjBL (A_2)
Tinggi (B_1)	A_1B_1	A_2B_1
Rendah (B_2)	A_1B_2	A_1B_2

2. Prosedur Eksperimen

Prosedur yang digunakan dalam eksperimen ini adalah:

1) Penelitian Pendahuluan

   a. Melakukan observasi pendahuluan untuk melihat permasalahan di tempat yang akan diteliti.

   b. Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Ekonomi guna mengetahui permasalahan yang ada serta untuk mengetahui jumlah kelas yang akan menjadi populasi kemudian digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

   c. Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Menetukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara diundi kemudian menyusun rancangan penelitian.

   d. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding kemudian menyusun rancangan penelitian.

2) Tahap Perencanaan

   a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem*

Based Learning (PBL), serta untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

b. Menyiapkan lembar tes.

3) Tahap Pelaksanaan

a. Menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk kelas eksperimen, yaitu sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu harus menentukan kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota.
2. Orientasi siswa kepada masalah, yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, serta memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas dalam pemecahan masalah.
3. Mengorganisasikan siswa untuk belajar, yaitu guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
4. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, yaitu guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dalam pemecahan masalah.
5. Mengembangkan dan menyajikan hasil masalah, yaitu guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, serta membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya.

6. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, yaitu guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.
7. Kemudian guru memberikan kuis atau bahan evaluasi kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu.
8. Terakhir guru memberikan nilai yang kemudian nilai tersebut akan dikalkulasikan dengan anggota kelompok lain yang akan menjadi skor untuk kelompoknya.

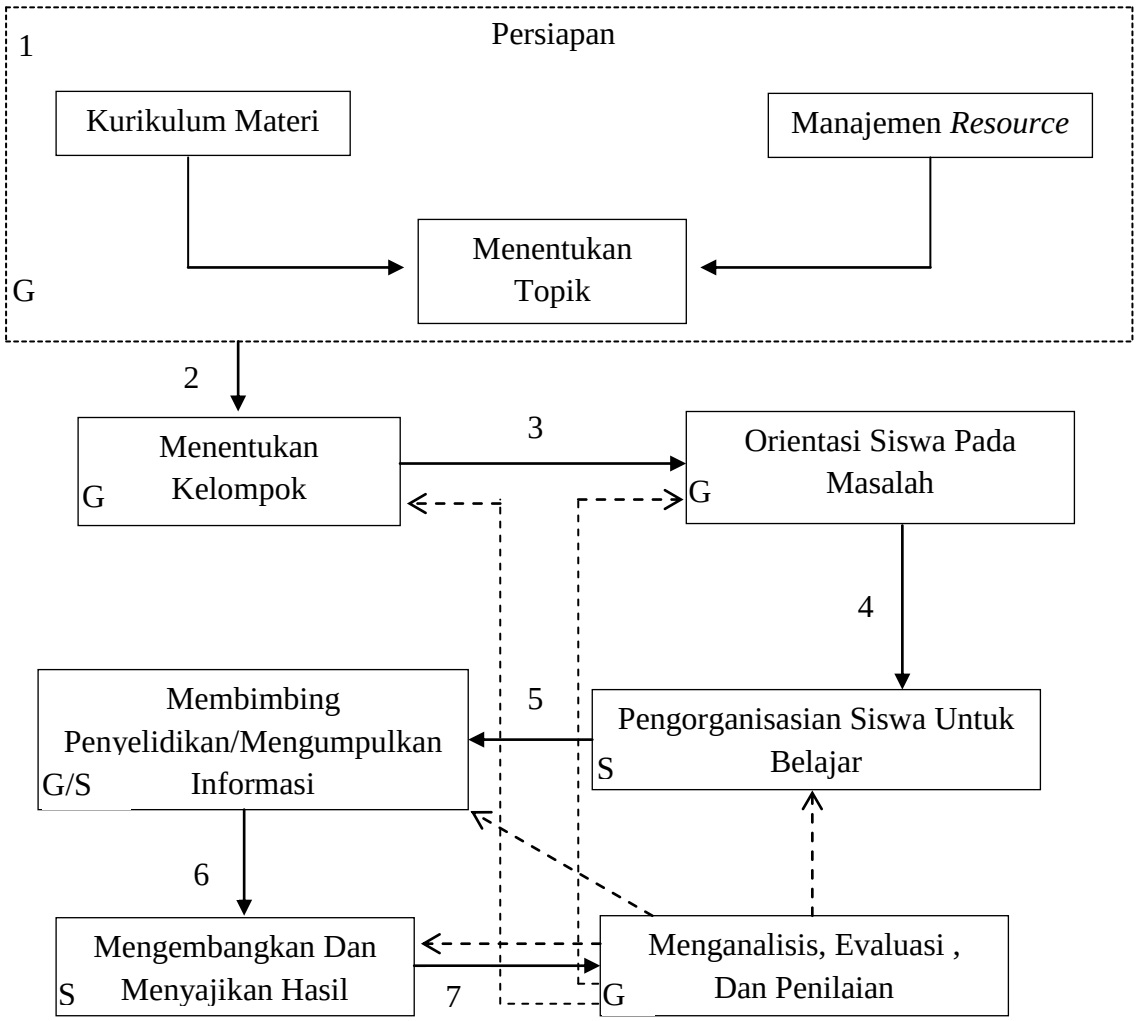

Gambar 2. Desain Eksperimen PBL

Keterangan:
G : guru
S : siswa
→ : urutan tahap-tahap dalam proses pembelajaran
- - -> : garis revaluasi dalam proses pembelajaran

b. Menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), yaitu sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu harus menentukan kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota.
2. Penentuan pertanyaan mendasar,yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa.
3. Mendesain perencanaan proyek, yaitu berisi aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
4. Menyusun jadwal, yaitu guru dan siswa menyusun jadwal untuk menyelesaikan proyek.
5. Monitor siswa dan kemajuan proyek, yaitu guru melakukan monitoring terhadap siswa selama menyelesaikan proyek.
6. Menguji hasil, yaitu untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, serta memberi umpan balik terhadap tingkat pemahaman yang telah dicapai siswa.
7. Mengevaluasi pengalaman, yaitu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap hasil proyek yang telah dilakukan.

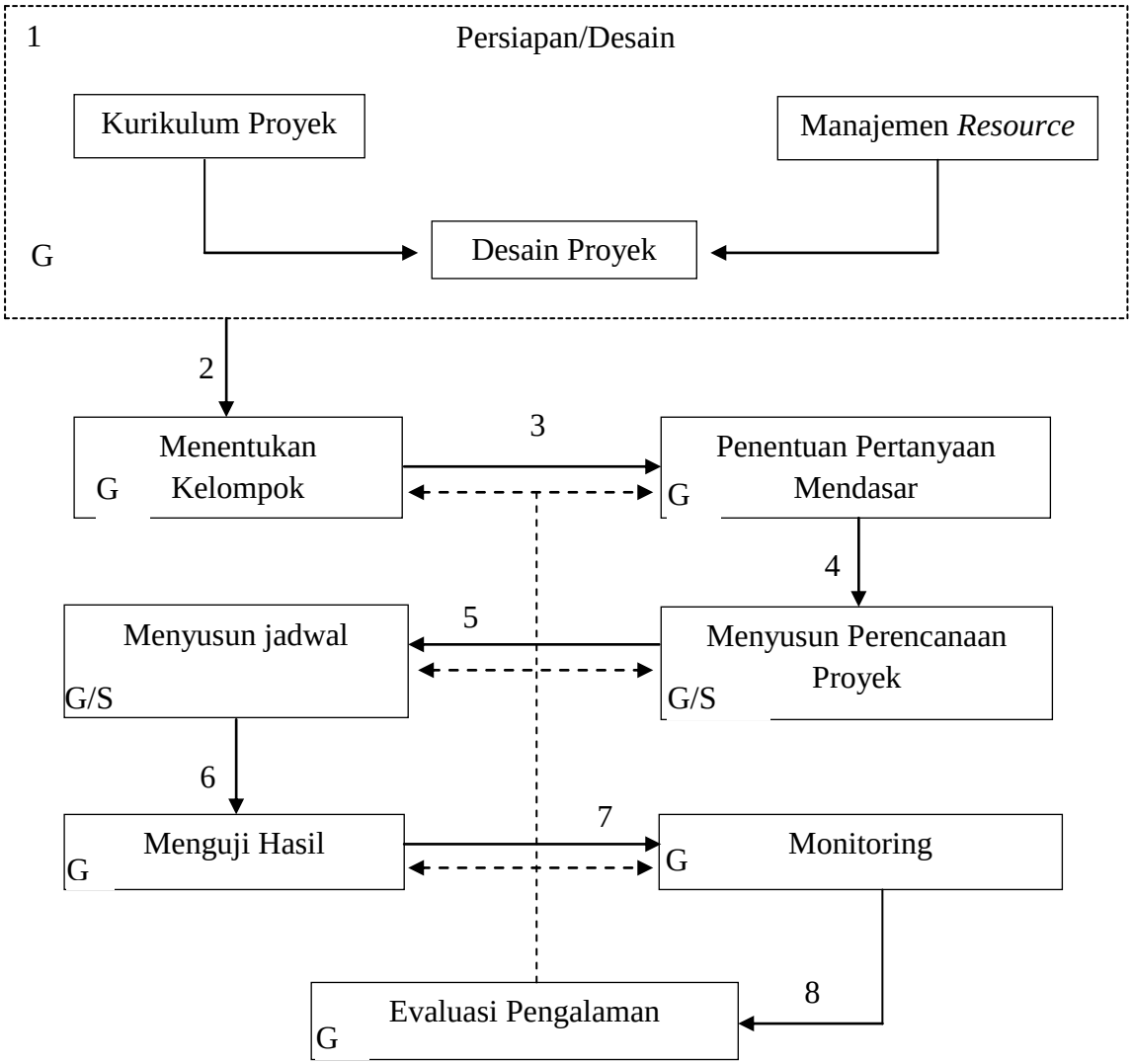

Gambar 3. Desain Eksperimen PjBL

Keterangan:
G : guru
S : siswa

→ : urutan tahap-tahap dalam proses pembelajaran
- - -> : garis revaluasi dalam proses pembelajaran

c. Lama pertemuan 2 x 45 menit selama 12 kali pertemuan.

d. Melakukan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar.

e. Menguji hipotesis, yaitu mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS.

f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas XI jurusan IPS SMA Negeri Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 67 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan subjek yang dapat mewakili populasi penelitian yang akan diteliti. Karena populasi yang ada hanya dua kelas, sehingga peneliti mengambil semua populasi yang ada untuk dijadikan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperolah informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 60). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel bebas (independen) adalah variabel penelitian yang mempengaruhi penelitian lain. Dalam penelitian ini adalah varibel independennya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (X_1) dan *Project Based Learning* (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

   Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain sehingga sifatnya bergantung pada variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah hasil belajar (Y).

3. Variabel moderator

   Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel moderatornya adalah aktivitas belajar (Z).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Adapun definisi konseptual dari variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (X_1) merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan yang dilakukan secara kelompok

b. Model pembelajaran *Project Based Learning* (X_2) merupakan model pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan permasalahan baru berdasarkan pengalamannya melalui berbagai presentasi

c. Hasil belajar (Y) merupakan hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

d. Aktivitas belajar (Z) merupakan serangkaian gerakan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Model Pembelajaran PBL	Tes formatif menggunakan model pembelajaran *problem based learning*	Interval
Model Pembelajaran PjBL	Tes formatif menggunakan model pembelajaran *project based learning*	Interval
Hasil Belajar	Hasil tes formatif ekonomi setelah menggunakan model pembelajaran PBL dan PjBL	Interval
Aktivitas Belajar	1. Mendengarkan 2. Menulis atau mencatat 3. Membaca 4. Berbicara 5. Berpikir atau mengingat 6. Bertanya 7. Emosional	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Teknik ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pegumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas terhadap guru mata pelajaran ekonomi tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

4. Teknik Tes

   Tes merupakan suatu carauntuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan siswa sehingga dapat menghasilkan

nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa lain dengan nilai standar yang telah ditetapkan.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2013:177), "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur." Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi product moment dari pearson.

Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan
r_{xy} = koefisien korelasi butir
$\sum x$ = jumlah skor gejala x
$\sum y$ = jumlah skor gejala y
$\sum x^2$ = jumlah skor x yang dikuadratkan
$\sum y^2$ = jumlah skor y yang dikuadratkan
N = jumlah sampel (Arikunto, 2010: 72).

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut valid dan begitu pula sebalikanya.

Hasil perhitungan uji validitas soal dengan menggunakan SPSS 15 menunjukkan bahwa seluruh soal yang digunakan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukut dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrumen memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan.

Dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{M(n-M)}{nS_1^2}\right]$$

Keterangan:
r11 = reliabilitas instrumen
M = mean skor total
n = banyak item
S = standar deviasi dari tes
(Arikunto, 2013: 117)

Berdasarkan perhitungan tingkat reliabilitas soal dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, diperoleh hasil reliabilitas statistik sebesar 0,995 sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi.

3. Taraf kesukaran

Taraf kesukaran adalah alat untuk menganalisis instrumen yaitu soal. Soal yang baik ialah yang tidak terlalu mudah dan ataupun tidak terlalu sulit. Bilangan yang menunjukkan sulit dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Adapun rumus untuk mencari taraf kesukaran adalah.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut Arikunto (2013: 225) klarifikasi taraf kesukaran adalah sebagai berikut.
- soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.
- soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang.
- soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Hasil perhitungan menggunakan *Microsoft Ecxel* diperoleh instrumen soal dari 40 soal, sebanyak 36 butir soal yang tergolong sedang yaitu butir nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40 dan sebanyak 8 butir soal tergolong mudah yaitu butir nomor 4, 5, 6, 20, 27, 28, dan 38.

4. Daya Beda

Untuk mencari daya beda soal digunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan
J = jumlah peserta tes
J_A = banyaknya peserta kelompok atas
J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran
P = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
(Arikunto, 2013: 228-229)

Klasifikasi indeks daya beda menurut Arikunto (2013: 232) adalah.
D = 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
D = 0,21 – 0,40 : cukup (*statistifactory*)
D = 0,41 – 0,70 : baik (*good*)
D = 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellen*t)
D = negatif, semua tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai negatif sebaiknya dibuang saja.

Hasil perhitungan daya beda soal dengan menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh perhitungan daya beda soal dari 40 soal terdapat 19 butir soal yang tergolong cukup, dan 21 butir soal tergolong baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Varian Dua Jalan

Analisis varian dua jalan atau anava yaitu sebuah teknik inferensial yang digunakan untuk pengujian rata-rata nilai. Anava memiliki beberapa kegunaan, antara lain untuk menegtahui variabel manakah yang mempunyai perbedaan yang signifikan dan variavel-variabel manakah yang berinteraksi satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini, digunakan Anava dua jalan untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan dua model pembelajaran serta perbedaan aktivitas belajar siswa.

Tabel 5. Rumus Unsur Tabel Persiapan Anava Dua Jalan

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Db	MK	Fb	P
Antara A	$JK_A = \sum \frac{(\sum X_A)^2}{nA} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	A–1 (2)	$\frac{JK_A}{\mathrm{db}_{\boldsymbol{A}}}$	$\frac{MK_A}{MK_d}$	
Antara B	$JK_B = \sum \frac{(\sum X_B)^2}{nB} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$	B–1 (2)	$\frac{JK_B}{\mathrm{db}_{\boldsymbol{B}}}$	$\frac{MK_B}{MK_d}$	

Antara AB (interaksi)	$JK_B = \sum \frac{(\sum X_B)^2}{nB} - \frac{(\sum X_r)^2}{N} - JK_A - JK_B$	$Db_A \times$ db_B (4)	$\frac{JK_{AB}}{db_{AB}}$	$\frac{MK_{AB}}{MK_d}$
Dalam (d)	$JK_{(d)} = JK_A - JK_B - JK_{AB}$	Db_r x db_A – Db_r - db_{AB}	$\frac{JK_d}{db_d}$	
Total (T)	$\boldsymbol{JK_A = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}}$	**N – 1 (49)**		

Keterangan :
JKr = jumlah kuadrat total
JK_A = jumlah kuadrat variabel A
JK_B = jumlah kuadrat variabel B
JK = jumlah kuadrat interaksi antara variabel A dengan variabel B
$JK_{(d)}$ = jumlah kuadrat dalam
MK_A = Mean kuadrat variabel A
MK_B = Mean kuadrat variabel B
MK_{AB} = Meaan kuadrat interaksi antara variabel A dengan variabel B
$MK_{(d)}$ = Mean kuadrat dalam
(Arikunto, 2010: 429)

H. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan empat pengujian hipotesis, yaitu:

Rumusan hipotesis 1 :

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning.*

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning.*

Rumusan Hipotesis 2 :

$H_0 = \mu_1 < \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih rendah dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi.

$H_1 = \mu_1 \geq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi.

Rumusan Hipotesis 3 :

$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.

$H_1 = \mu_1 < \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih rendah dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.

Rumusan Hipotesis 4 :

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$: Ada interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Krieria pengujian hipotesis :

Tolak H_1 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_1 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning.*
2. Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi.
3. Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih rendah dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.
4. Ada interaksi antara model pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan aktivitas sebagai pemoderasi, maka penulis menyarankan:

1. Guru sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan model-model pembelajaran seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan yang lain sebagainya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan kondisi yang terkait dalam pembelajaran.
2. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Jika aktivitas belajar siswa rendah, sebaiknya para guru mempertimbangkan model pembelajaran project based learning untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi, karena model pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif daripada model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.
4. Guru sebaiknya menciptakan interaksi yang optimal pada saat proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang disampaikanpun dapat diterima dengan baik oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aliwanto. 2017. *Analisis Aktivitas Belajar Siswa.* Jurnal. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak

Annisa, Zulistya. 2016. Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Project Based Learning* Dengan Memperhatikan Kecerdasan Adversitas Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Resivi. Jakarta: Bumi Aksara

Azizan, N., Setiawan, D., & Wau, Y., 2018. *The Influence Of Using Problem Based Learning Model In Studying Civic Education* At SMP Muhammadiyah 07 Medan, Indonesia. *International Journal of Education, Learning and Development*, 6(9), 51-61.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Dwidinanti, Erine Lady. 2019. Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick, Snowball Throwing* dan *Word Square* dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Gunarto. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press

Hasanah, U., Chandra, E., & Ismu,W. 2017. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Discovery Learning Dengan Problem Based Learning. Jurnal. Bandar Lampung. FKIP Universitas Lampung

Hermawan, Endang dan Lulu Rahayu. 2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa

Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal*. Cirebon. Unswagati

Lesmana, Chandra dan Muhamad Arpan. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, Dan Respon Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(1), 11.

Ningrum, Herlina Oktavia. 2016. Studi Perbandingan Hasil Belajar Kewirausahaan Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PBL dan Tipe GI Dengan Memperhatikan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI SMK Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Novannisa, Orida. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Saputri, Ajeng Nabila Dini. 2016. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi/Akuntansi Melalui Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet

The George Lucas Educational Foundation, 2005. dalam http://www.eureka pendidikan.com/2014/12/model-project-based-learning-landasan.html diakses pada tanggal 18 Oktober 2018

Widyantini. 2014. *Laporan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPTK

Wulandari, Desi. 2017. *Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Dengan Mempertimbangkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung